



Peningkatan PAD jadi Hal Mutlak

SAMBAS – Sejumlah fraksi di DPRD Kabupaten Sambas mendorong Pemerintah Kabupaten Sambas untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sambas pada Pandangan Umum Fraksi terhadap Raperda APBD Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025. Fraksi Partai

Keadilan Sejahtera (F-PKS) DPRD Kabupaten Sambas mengingatkan agar Pemkab Sambas memperhatikan upaya peningkatan PAD. “Peningkatan PAD juga harus menjadi perhatian Pemkab Sambas di TA 2025. Maksimalkan potensi yang ada tanpa menambah beban kepada masyarakat,” kata Rudi dari Fraksi PKS.



Gedung DPRD Kabupaten Sambas

Selain itu, FPKS berharap APBD TA 2025 tetap mengutamakan prioritas pembangunan, seperti kesehatan, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan, serta tidak melupakan program pembangunan berawasan keluarga. “Permasalahan kesehatan, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan sangat bergantung pada pembangunan berawasan keluarga. Hal ini harus menjadi fokus dalam APBD TA 2025,” ujarnya. Dalam penyusunan RAPBD TA 2025, Rudi mengingatkan pentingnya mengacu pada visi dan misi pembangunan daerah. “Visi dan misi pembangunan sudah ditetapkan, sehingga APBD TA 2025 harus mendukungnya,” tambahnya.

Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Sambas,

melalui juru bicaranya Mardani, juga menyampaikan pentingnya inovasi untuk meningkatkan PAD. “Harus adalah konkret dari pihak eksekutif untuk meningkatkan PAD. Dengan memaksimalkan potensi yang ada, pendapatan daerah akan naik,” katanya. F-PDI Perjuangan juga berharap target dalam RAPBD TA 2025 disesuaikan dengan kemampuan daerah, sejalan dengan ketentuan yang berlaku. “Pencapaian target harus realistis sesuai kemampuan daerah,” sambungnya.

Fraksi Partai Amanat Nasional (F-PAN) DPRD Kabupaten Sambas, melalui juru bicara Anton Julius, merekomendasikan pemerintah melakukan evaluasi dan inovasi untuk meningkatkan PAD. “PAD Kabupaten Sambas

dapat ditingkatkan, salah satunya dengan menggali potensi pendapatannya yang ada,” ungkap Anton.

Anton juga mengingatkan agar eksekutif memprioritaskan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. “Dalam pelaksanaan pembangunan, pengawasan harus dilakukan agar program prioritas dapat tercapai,” tambahnya. Dalam paripurna ini, hadir Penjabat Sementara Bupati Sambas, Marlyna, yang menyampaikan apresiasi kepada seluruh fraksi di DPRD Kabupaten Sambas atas saran dan masukan yang diberikan. Sebagai pihak eksekutif, ia berharap DPRD Kabupaten Sambas dapat menjadi mitra Pemkab dalam mempercepat pembangunan di Kabupaten Sambas. (fah)